

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan analisis mengenai proses persiapan suksesi pada Roti Dewi, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

1. Tahap awal proses suksesi Roti Dewi menunjukkan bahwa dari pengenalan informal dengan bisnis keluarga, suksesor telah mengerti bisnis ini sejak kecil karena telah dibawa ke kantor dari kecil dan suksesor sering diajak berbicara secara tidak langsung mengenai bisnis keluarga. Selain itu suksesor juga diajarkan mengenai norma dasar dalam bisnis keluarga dengan cara selalu dinamankan cara keluarga berbisnis yang baik. Norma sosial yang penting bagi bisnis keluarga adalah menganggap semua orang yang bekerja dengan kita adalah keluarga serta mengajarkan kepada suksesor tentang pentingnya menjaga kepercayaan dengan mitra bisnis karena tanpa mitra bisnis, bisnis keluarga ini tidak akan bertahan. Keterampilan yang dibutuhkan adalah kemampuan untuk berkomunikasi dengan karyawan, pelanggan dan pemasok, pembukuan dalam pengaturan keuangan, pemasaran dan mengetahui proses serta kualitas produksi sehingga mengetahui produk yang dibuat oleh roti Dewi sudah sesuai dengan standarnya.
2. Pada tahap involvement proses suksesi, suksesor telah melakukan semua pekerjaan non manajerial, Manfaat yang suksesor dapatkan dengan

melakukan pekerjaan tersebut, maka suksesor akan lebih mengetahui keseluruhan proses produksi, dan mengetahui kesulitan kerja karyawan. Suksesor sudah mengetahui keseluruhan proses produksi karena suksesor telah mengikuti proses produksi dari bawah pada saat awal suksesor masuk ke bisnis keluarga.

3. Tahap terakhir pada proses suksesi di Roti Dewi adalah tahap tutorial. Saat ini suksesor sudah mengetahui cara membuat kesepakatan dengan supplier dan pelanggan dengan baik. Suksesor saat ini sudah mengerti mengenai cara menangkap peluang namun masih membutuhkan pengalaman. Dengan pengalaman yang semakin banyak dan melalui berbagai situasi maka insting bisnis dapat lebih terasah. Pendiri juga pernah mencoba menyerahkan kepemimpinan selama beberapa waktu untuk mencoba membiarkan suksesor memimpin.
4. Menurut pendiri, suksesor A lebih siap untuk meneruskan sebagai pimpinan. Karena selain lebih kuat di administrasi, suksesor A lebih lama berkecimpung di perusahaan daripada suksesor B dan karyawan juga lebih cocok dengan suksesor A.

5.2 Saran

Setelah dilakukan analisis dan kesimpulan, maka direkomendasikan beberapa saran yang dapat digunakan sebagai pertimbangan perusahaan untuk proses suksesi pada Roti Dewi saat ini dan di masa yang akan datang adalah sebagai berikut :

1. Suksesor sebelum mengambil alih sebagai pimpinan perusahaan sebaiknya dapat memulai sebagai manajer dan setingkatnya dan sebaiknya dapat ditempatkan di berbagai posisi misalnya keuangan, operasional, marketing maupun personalia. Hal ini ditujukan agar suksesor mampu menguasai berbagai bidang kerja dalam perusahaan dan memberi pengalaman bagi calon suksesor untuk memimpin bawahan dan mengelola bisnis keluarga.
2. Suksesor diharapkan selain mempelajari internal perusahaan juga dapat mengembangkan kemampuan dan pengetahuannya mengenai kondisi ekonomi makro. Kondisi ekonomi makro seperti perubahan kurs, inflasi, dan suku bunga dapat mempengaruhi arah kerja perusahaan sehingga suksesor dapat memanfaatkannya untuk kepentingan perusahaan. Selain itu, suksesor juga sebaiknya dapat lebih mengenal konsumennya dengan lebih sering berbicara secara lebih intensif untuk menjalin kedekatan dengan konsumennya.
3. Bagi Direktur Utama pada akhirnya menyerahkan kepemimpinan perusahaan kepada suksesor, namun sebaiknya tetap memantau perkembangan perusahaan melalui pertemuan keluarga maupun control ke perusahaan karena suksesor harus lebih mengasah pengalaman dan masih memerlukan bimbingan dari Direktur Utama perusahaan.